

ABSTRAK

Profil Tokoh Utama dalam Novel *Aku Bukan Budak* Karya Astina Triutami: sebuah Telaah Dinamika Kepribadian

Oleh: Rina BR. Simanjourang/ 2012

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis dinamika kepribadian yang terkandung dalam novel *Aku Bukan Budak* karya Astina Triutami. Dalam novel *Aku Bukan Budak* karya Astina Triutami banyak hal menarik untuk diteliti, terutama mengenai dinamika kepribadian. Untuk itu, kajian teori dalam penelitian ini mencakup enam aspek, yaitu: hakikat novel, struktur novel, pendekatan analisis fiksi, hubungan psikologi dengan sastra, psikologi kepribadian, profil tokoh dan dinamika kepribadian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, teknik analisis isi. Data penelitian ini adalah kepribadian tokoh dalam novel *Aku Bukan Budak* yang mencakup ditelusuri berdasarkan unsur penokohan. Sumber data penelitian ini adalah novel *Aku Bukan Budak* karya Astina Triutami yang diterbitkan oleh Penerbit Libri pada tahun 2011. Data dikumpulkan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) membaca novel secara berulang-ulang sambil menandai unsur yang berkaitan; (2) menginventarisasikan data dengan menggunakan format inventarisasi data. Setelah data dikumpulkan, data-data tersebut dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) mengklasifikasikan data; (2) menginterpretasi data; (3) menafsirkan temuan dan pembahasan dari permasalahan-permasalahan yang ada; dan (4) menulis laporan berdasarkan hasil temuan dan pembahasan.

Berdasarkan temuan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tokoh Astina memiliki kepribadian yang kuat, murah senyum, bersahabat, suka menolong walaupun keras kepala. Konflik kepribadian yang dialami tokoh berupa: (1) tegangan (tingkah laku yang disadari atau tidak disadari), berupa: (a) emosi atau marah yang tiba-tiba muncul dari dalam diri seseorang, (b) lupa dengan sesuatu juga bisa mengakibatkan seseorang dapat melakukan tingkah laku tanpa disadari, (c) kebutuhan akan sesuatu biasanya akan membuat seseorang sadar untuk melakukan sesuatu; (2) kebutuhan (kebutuhan kasih sayang maupun kebutuhan fisik), berupa: (a) kurangnya kasih sayang dari orang sekitar, (b) keinginan dalam hati yang belum tercapai, baik fisik maupun psikis; (3) kecemasan (rasa cemas atau takut dengan sesuatu yang akan terjadi), berupa: perasaan tidak enak akan sesuatu yang akan terjadi seperti cemas kehilangan orang tua, cemas tidak dapat melanjutkan sekolah, dan lain-lain; dan (4) transformasi energi (tingkah laku yang terbuka maupun tertutup), berupa: (a) ketidaksukaan pada suatu perlakuan sehingga menyebabkan seseorang untuk terang-terangan mengatakan sesuatu, (b) tidak mau mengungkapkan sesuatu karena merasa tidak akan dipercayai.